

## *Empowerment of tourism awareness groups in managing hot spring tourism in Nyelanding Village*

Muhammad Amsal<sup>1</sup>✉, Akifah Nurfadhilah Djamil<sup>2</sup>, Rivanda Baroqah Butang<sup>3</sup>, Leni Puspitasari<sup>4</sup>, Emikawati<sup>4</sup>, Cindy Permatasari<sup>4</sup>, Ria Agustia<sup>4</sup>, Syifa'ul Husna<sup>5</sup>, Firdzan Mahasdin Sabdan<sup>6</sup>, Nurul Aulia Suryani T<sup>7</sup>, Irene Tresna Wiati<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Institut Ilmu Kesehatan dan Teknologi Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Purwokerto, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

<sup>4</sup> Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Pangkal Pinang, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

<sup>6</sup> Universitas Muhammadiyah Buton, Bau-Bau, Indonesia

<sup>7</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

✉ [amsalmuhammad1107@gmail.com](mailto:amsalmuhammad1107@gmail.com)

🌐 <https://doi.org/10.31603/ce.235>

### Abstract

South Bangka Regency boasts a unique tourist destination in the form of hot springs. However, these destinations have suffered from cleanliness issues and a lack of greenery, leading to a decline in tourist visits. Consequently, this community service program aims to educate tourism awareness groups on maintaining environmental cleanliness and enhancing greenery to revitalize the Nyelanding Village hot spring tourism area. The method employed involves assisting in the management of tourist destinations. The result of implementing this empowerment initiative is a cleaner and more beautiful environment, with the long-term benefit of a greener surroundings around the hot springs.

**Keywords:** Community empowerment; Tourism management; Tourism awareness group

## **Pemberdayaan kelompok sadar wisata terhadap pengelolaan wisata pemandian air panas di Desa Nyelanding**

### Abstrak

Kabupaten Bangka Selatan yang mempunyai destinasi wisata unik yang berupa sumber air panas. Namun demikian, destinasi tersebut cenderung kotor dan minim penghijauan sehingga kunjungan wisatawan menurun. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini ditujukan untuk mengedukasi kelompok sadar wisata dalam menjaga kebersihan lingkungan dan penghijauan guna memajukan kawasan wisata sumber air panas Desa Nyelanding. Metode yang digunakan adalah dengan pendampingan pengelolaan destinasi wisata. Hasil dari pelaksanaan pemberdayaan ini adalah lingkungan lebih bersih dan asri serta dalam jangka panjang lingkungan di sekitar sumber air panas menjadi lebih hijau.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan masyarakat; Pengelolaan wisata; Kelompok sadar wisata

## **1. Pendahuluan**

Setiap daerah yang berada di Indonesia memiliki keanekaragaman sumber daya alam masing-masing sebagai modal penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu sub sektor andalan dalam pembangunan nasional yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah kepariwisataan. Selain itu, pariwisata juga menjadi salah satu sumber pajak dan pendapatan negara. Termasuk juga Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang merupakan suatu daerah yang memiliki potensi wisata bahari dan kekayaan alam yang luar biasa. Salah satu objek wisata yang menarik perhatian para wisatawan domestik dan wisatawan asing di provinsi ini adalah Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding, Kabupaten Bangka Selatan. Pemandian air panas Desa Nyelanding dikategorikan sebagai pemandian air panas alami karena dihasilkan secara langsung dari bawah batu.

Mahasiswa KKN Mas 2023 Desa Nyelanding memiliki program kerja salah satunya yaitu melakukan promosi wisata yang ada di Desa Nyelanding. Untuk menyelesaikan program kerja tersebut, Mahasiswa KKN Mas bermitra dengan Kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Kelompok swadaya masyarakat ini bertugas untuk mengelola kawasan wisata air panas yang ada di Desa Nyelanding. Sebagai kelompok swadaya masyarakat yang bergerak di bidang pariwisata, Pokdarwis menghadapi beberapa masalah seperti kurangnya kesadaran wisatawan untuk menjaga kebersihan kawasan wisata, kurangnya tanaman rindang di sekitar tempat wisata dan masalah perawatan tanaman.

Sebagai mitra dari Pokdarwis, tim menawarkan beberapa solusi diantaranya adalah pembersihan kawasan wisata pemandian air panas, penanaman bibit tanaman, serta perawatan tanaman. Tujuan dari KKN Mas 2023 adalah untuk mempromosikan Kawasan Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding, membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Pokdarwis dan mendukung pertumbuhan dan perkembangan dari Pokdarwis. Diharapkan Kawasan Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding bisa menarik lebih banyak wisatawan lokal maupun non lokal.

## 2. Metode

---

Pokdarwis adalah kelompok yang bergerak secara swadaya artinya pengembangan kepariwisataan yang dilakukan di desa itu bersumber dari kekuatan desa sendiri dengan segala potensinya. Pokdarwis di Desa Nyelanding Kecamatan Airgegas dibentuk tahun 2017 saat wisata pemandian air panas sudah ada. Tetapi, saat memasuki periode kepengurusan kedua tahun 2020, wisata pemandian air panas ini mulai terkenal oleh wisatawan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan Pokdarwis terhadap pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding yaitu metode pendampingan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberdayakan Pokdarwis agar pengelolaan terhadap wisata pemandian air panas bisa terbaharui. Program ini berlangsung pada tanggal 5-13 Agustus 2023.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, tim melakukan *technical meeting* bersama dengan anggota Pokdarwis yang bertujuan untuk mendiskusikan secara detail kegiatan yang akan dilaksanakan. Kegiatan pemberdayaan yang dilaksanakan berupa pembersihan kawasan wisata pemandian air panas, penanaman bibit tanaman, dan perawatan tanaman. Pada akhir kegiatan, dilakukan pemantauan dan evaluasi dengan metode wawancara kepada Pokdarwis. Wawancara dilakukan sebelum dan setelah pendampingan.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Pelaksanaan kegiatan

Sebelum berlangsungnya kegiatan pemberdayaan Pokdarwis terhadap pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding, tim melakukan orientasi kepada Pokdarwis berupa *technical meeting* agar rencana dari kegiatan yang akan dilaksanakan dapat tersampaikan dengan baik. *Technical meeting* ini dilakukan di Sekretariat Pokdarwis Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding (**Gambar 1**). Hasil dari *technical meeting* ini adalah tersampainya informasi mengenai kegiatan pemberdayaan yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Dokumentasi *technical meeting* tim KKN Mas dan Pokdarwis

Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk membersihkan wisata pemandian air panas, baik di sekitaran kolam maupun lingkungan sekitarnya (**Gambar 2**). Seperti yang telah diketahui bahwa sampah merupakan masalah terbesar dalam masyarakat karena sangat berpengaruh bagi keindahan tempat wisata dan sekitarnya. Sampah yang ada di wisata pemandian air panas antara lain seperti sampah plastik yang dibuang sembarangan oleh wisatawan dan masyarakat, serta sampah dedaunan yang banyak berhamburan berasal dari pepohonan sekitar.



Gambar 2. Kegiatan pembersihan kawasan sekitar kolam air panas

Kegiatan bersih-bersih ini dilakukan agar kebersihan wisata pemandian air panas tetap terjaga dan menjaga kenyamanan, serta dapat dinilai baik oleh wisatawan yang berkunjung ke Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding. Kegiatan ini didukung oleh kelompok Pokdarwis, karang taruna serta masyarakat Desa Nyelanding karena mereka berpikir bahwa kebersihan tempat wisata bisa menjadi daya tarik bagi wisatawan.



Selanjutnya, dilakukan penanaman tumbuhan yang bertujuan untuk memperindah dan mempercantik area wisata pemandian air panas ([Gambar 3](#)). Adapun jenis-jenis tumbuhan yang ditanam berupa tanaman obat keluarga (TOGA), bunga, dan lain sebagainya. Upaya ini merupakan dukungan terhadap tema kegiatan “Hijau Biru BaBelku.” Pemilihan jenis tumbuhan yang berupa TOGA ditujukan agar dapat dimanfaatkan oleh pengunjung wisata dan masyarakat sekitar wisata pemandian air panas sebagai obat. Kemudian bunga untuk memperindah dan mempercantik lingkungan, serta pohon pinang yang diharapkan dapat tumbuh tinggi untuk menjaga kerindangan dan menahan panas di sekitar area wisata pemandian air panas.



[Gambar 3. Penggalan tanah area penanaman bibit dan penanaman bibit](#)

Pada tahap akhir, dilakukan kegiatan perawatan tanaman agar tanaman yang ada di sekitar wisata pemandian air panas tetap hidup dan tumbuh subur serta selalu terjaga keindahannya ([Gambar 4](#)). Perawatan yang dilakukan seperti menyirami tanaman serta mencabut rumput-rumput yang tumbuh di sekitarnya agar tidak menghambat pertumbuhan tanaman. Kegiatan ini harus rutin dilakukan oleh masyarakat Desa Nyelanding, terlebih jika memasuki musim kemarau. Penulis berharap dengan pelaksanaan kegiatan perawatan tanaman yang ada di lingkungan wisata pemandian air panas tetap berlanjut agar selalu terjaga keindahannya dan tumbuhan yang hidup dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan wisatawan.



[Gambar 4. Kegiatan perawatan dan pencabutan rumput liar di sekitar tanaman](#)

### 3.2. Monitoring dan evaluasi

Tim KKN Mas 2023 Desa Nyelanding melakukan monitoring dan evaluasi dengan wawancara kepada anggota Pokdarwis. Hasil yang didapatkan dari wawancara tersebut yaitu pihak Pokdarwis menyatakan bahwa perlu diadakan pengelolaan wisata pemandian air panas yang lebih baik sehingga dapat menarik minat wisatawan. Saat berlangsungnya acara dapat dirasakan kekurangan partisipan dalam pelaksanaan

kegiatan karena banyak dari anggota Pokdarwis yang sedang bekerja. Selain itu pihak Pokdarwis menuturkan bahwa telah terlihat perbedaan yang signifikan antara sebelum dilakukan kegiatan dan setelah dilakukan kegiatan terutama pada kolam air panas yang telah dibersihkan.

### 3.3. Kendala yang dihadapi

Kendala yang dihadapi selama berlangsungnya kegiatan adalah minimnya partisipasi dari Pokdarwis. Hal tersebut menyebabkan kurangnya tenaga yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan bersih-bersih, menanam tanaman dan merawat tanaman. Adapun masukan dari tim KKN Mas adalah untuk meningkatkan antusiasme dari organisasi Pokdarwis agar ikut berpartisipasi mengikuti kegiatan yang dilaksanakan terutama dalam peningkatan kualitas kawasan wisata pemandian air panas. Solusi dari kendala yang ada yaitu dengan memaksimalkan sumber daya manusia yang ada untuk melakukan program yang berlangsung sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang disusun.

## 4. Kesimpulan

---

Hasil kegiatan pemberdayaan Pokdarwis terhadap pengelolaan Wisata Pemandian Air Panas Desa Nyelanding yang telah dilaksanakan berupa pembersihan kawasan Wisata Pemandian Air Panas, penanaman bibit tanaman dan perawatan tanaman kepada Pokdarwis Laskar Air Panas Desa Nyelanding, Kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan. Kegiatan yang telah dilakukan mendapat antusias baik dari pihak Pokdarwis dan sangat membantu dalam proses pemberdayaan untuk kemajuan wisata yang dikelola. Tim pengabdian dan pihak Pokdarwis meyakini bahwa kegiatan yang dilakukan dapat menjadi suatu hal yang menarik sehingga wisatawan dari lokal maupun non lokal dapat berkunjung untuk menikmati manfaat dari air panas tersebut.

## Ucapan Terima Kasih

---

Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM), pemerintah Desa Nyelanding, terkhususnya Pokdarwis dan pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Artikel ini telah dipresentasikan pada kegiatan Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung Tahun 2023 dengan tema "Adaptif Membangkitkan Pariwisata Bumi Serumpun Sebalai melalui Konservasi Lingkungan dan EduEcoTourism Berbasis Teknologi."



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---